



Request for Proposal (RFP)

Virtual Event Organizer

For a Virtual Workshop on “Introduction to Sustainable Finance and Regional Bond to Support Sustainable Development in Indonesia”

Institute for Essential Services Reform

Tebet Barat Dalam VIII No. 20A-B Jakarta

Selatan 12810 Indonesia

17 Februari 2021



1. LATAR BELAKANG

Institute for Essential Services Reform (IESR), sebuah lembaga think tank yang berbasis di Jakarta, Indonesia, telah bekerja secara intensif untuk mendorong percepatan transisi energi rendah karbon di Indonesia dan pencapaian target NDC untuk mengatasi perubahan iklim, melalui advokasi kebijakan berbasis bukti. Salah satu upaya untuk mempercepat transisi energi dan mengatasi perubahan iklim yaitu dengan memperkuat sektor keuangan melalui pembiayaan berkelanjutan dan obligasi daerah.

UU Otonomi Daerah memberikan wewenang Pemerintah Daerah untuk dapat memiliki sumber keuangan dalam membiayai infrastruktur daerah agar mampu memberikan kesejahteraan kepada rakyat di daerahnya. Peraturan Pemerintah No. 56/2018 tentang Pinjaman Daerah telah diberlakukan oleh Presiden sejak Desember 2018. Peraturan ini mengatur bahwa pemerintah daerah dapat melakukan pinjaman dana sebagai alternatif sumber pembiayaan pembangunan di daerahnya. Secara khusus, peraturan ini menyatakan bahwa penyediaan infrastruktur dan/atau investasi sarana prasarana di daerah dalam rangka pelayanan publik dapat dibiayai oleh pinjaman daerah dan/atau oleh obligasi daerah, dengan persetujuan dari DPRD.

Proses penerbitan obligasi daerah mensyaratkan pemerintah daerah memiliki pemahaman yang komprehensif mengingat penerbitan obligasi harus diintegrasikan dengan perencanaan pembangunan. Pemerintah daerah harus menyiapkan proyek pembangunan yang dapat menghasilkan profit untuk mengembalikan hutang yang terkumpul melalui obligasi tersebut. Aspek tata kelola APBD kemudian menentukan tingkat kepercayaan investor terhadap pemerintah daerah dalam mengelola APBD dan memanfaatkan dana yang terkumpul dari obligasi.

Sementara itu, sebagai lembaga yang mengatur institusi keuangan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah meluncurkan peraturan terkait penerbitan obligasi daerah dan/atau sukuk daerah sebagai sumber keuangan untuk pembangunan infrastruktur di daerah. Tiga Peraturan OJK (POJK) tersebut yakni POJK No. 61/POJK.04/2017, POJK No. 62/POJK.04/2017, dan POJK No. 63/POJK.04/2017. Peraturan tersebut diharapkan akan mempermudah pemerintah daerah dalam penerbitan obligasi dan/atau sukuk, memperkuat implementasi keuangan berkelanjutan, dan mempercepat proses layanan kepada stakeholders. Di samping itu, OJK mengeluarkan peraturan yang mendorong institusi keuangan mengeluarkan obligasi sebagai sumber pembiayaan pembangunan berkelanjutan (*green bond*), yakni melalui POJK No. 60/POJK.04/2017.

Terbitnya PP tentang Pinjaman Daerah dan POJK terkait obligasi yang mendorong pembangunan berkelanjutan serta obligasi daerah memberikan peluang bagi pemerintah daerah untuk mencari sumber keuangan baru dalam mendanai pembangunan. Dalam rangka peningkatan kapasitas pemerintah daerah dalam melakukan pembiayaan infrastruktur untuk mendukung pembangunan berkelanjutan, Institute for Essential Services Reform (IESR), dengan didukung oleh Kedutaan Besar Inggris Jakarta, akan mengadakan workshop mengenai konsep pembiayaan berkelanjutan (*sustainable finance*) dan bagaimana penerapannya di Indonesia.

2. RANGKUMAN DAN DESKRIPSI ACARA

IESR membutuhkan penyelenggara acara profesional yang dapat menyelenggarakan acara workshop "Introduction to Sustainable Finance and Regional Bond to Support Sustainable Development in Indonesia" secara *hybrid*, yakni virtual untuk peserta dengan proses penyiaran secara fisik dan langsung dari lokasi pada **Selasa dan Rabu, 9 dan 10 Maret 2021 pukul 09.00 – 12.00 WIB.**

Workshop ini diselenggarakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memahami konsep pembiayaan berkelanjutan
2. Mengidentifikasi peluang bagi sektor publik untuk menerbitkan obligasi



Berikut adalah rangkuman dari pertemuan yang tercakup dalam pekerjaan:

Waktu	Kegiatan	Tempat
9 Maret 2021 09.00 – 12.00 WIB	Workshop on Sustainable Finance and Regional Bonds Hari Pertama	Daring
	Pembukaan dari Direktur Eksekutif IESR dan Head of Sustainable Development Team UK Embassy	Daring (peserta) & MICE Venue (Host)
	Presentasi “Sesi 1”	
	Presentasi “Sesi 2”	
	Sesi Evaluasi	
10 Maret 2021 09.00 – 12.00 WIB	Workshop on Sustainable Finance and Regional Bonds Hari Kedua	Daring
	Presentasi “Sesi 1”	Daring (peserta) & MICE Venue (Host)
	Presentasi “Sesi 2”	
	Diskusi	
	Sesi Evaluasi	

Melalui Request for Proposal (RFP) ini, IESR mengumpulkan proposal dari para penyedia jasa penyelenggara acara (Event Organizer) atau lembaga dengan pengalaman dan portofolio yang luas, mampu menjadi tuan rumah dan menyelenggarakan proses produksi acara secara daring. IESR akan mengevaluasi semua proposal yang diajukan. Setelah meninjau semua proposal, IESR akan memilih perusahaan / lembaga yang membawa keahlian yang sesuai, yang paling sesuai dengan tujuan kegiatan, dan mengartikulasikan rencana produksi yang jelas dan dapat dicapai untuk memenuhi tujuan tersebut dalam jangka waktu yang ditentukan.

3. PANDUAN PROPOSAL

Proposal akan diterima hingga pukul **22.00 WIB** pada hari **Rabu, 24 Februari 2021**. Setiap proposal yang diterima setelah tanggal dan waktu ini dianggap tidak dapat diterima. Semua proposal harus ditandatangani oleh agen resmi atau perwakilan perusahaan yang mengajukan proposal.

Jika organisasi yang mengajukan proposal harus melakukan *outsourcing* atau mengontrak pekerjaan apa pun untuk memenuhi persyaratan, ini harus dinyatakan dengan jelas dalam proposal. Selain itu, biaya yang termasuk dalam proposal harus mencakup pekerjaan yang dialihdayakan atau dikontrak. Setiap organisasi *outsourcing* atau kontraktor harus diberi nama dan dijelaskan dalam proposal.

Harap merinci semua biaya dan sertakan deskripsi layanan terkait. Syarat dan ketentuan kontrak akan dinegosiasikan setelah pemilihan pemenang tender untuk RFP ini.



4. LINIMASA PROYEK:

Proposal akan diterima hingga pukul **22.00 WIB** pada hari **Rabu, 24 Februari 2021**, dan dialamatkan pada Manajer Program Ekonomi Hijau IESR melalui surel lisa@iesr.or.id dan cc: uli@iesr.or.id (Communications Coordinator).

Evaluasi proposal akan dilakukan dari 25 Februari hingga 1 Maret 2021. IESR akan memilih kandidat terbaik untuk kemudian akan diundang dalam tahap *aanwijzing*.

Keputusan hasil seleksi akan dilakukan selambat – lambatnya pada 5 Februari 2021.

Setelah pemberitahuan, negosiasi kontrak dengan pemenang lelang akan segera dimulai dan harus berjalan sangat cepat untuk memenuhi jadwal kegiatan.

Linimasa Aktivitas Kegiatan:

Hasil dari kesepakatan kegiatan harus dilaksanakan segera setelah penandatanganan kontrak Kerjasama.

5. BIAYA DAN JASA

Semua proposal harus menyertakan biaya yang diusulkan (dalam Rupiah / IDR) untuk menyelesaikan tugas yang dijelaskan dalam ruang lingkup proyek. Biaya harus dinyatakan sebagai biaya satu kali atau biaya tidak berulang.

Biaya-biaya dan jasa mencakup:

AV Production	Alat/teknologi audio visual dengan spesifikasi terbaik untuk kegiatan konferensi daring (virtual)
	Platform daring zoom untuk kapasitas minimal 50 peserta
	Penerjemah Bahasa Inggris – Indonesia
	Teleprompter
	Crews
	Layar hijau (Green screen) sebagai latar belakang 2 x 1.6 m
Dukungan Talenta	Penerjemah Interpreter 2 bahasa English-Indonesia-English
	Note Taker Verbatim
Pasca Kegiatan Pasca kegiatan	Laporan – laporan dan dokumentasi foto dan video kegiatan, serta rekaman kegiatan

Catatan:

Seluruh biaya wajib dideskripsikan dalam proposal IESR. Selaku penyelenggara akan menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di ruangan rapat di hotel dengan kapasitas 20 orang yang telah dipilih langsung oleh IESR.

6. KUALIFIKASI PENYEDIA JASA

Penyedia jasa harus menyediakan item berikut sebagai bagian dari proposal mereka:

- Deskripsi pengalaman dalam acara virtual dan penyelenggara acara
- Contoh tiga atau lebih acara serupa yang dilakukan oleh organisasi Anda
- Testimoni dari klien sebelumnya tentang acara yang dilakukan oleh organisasi Anda
- Sumber daya yang diantisipasi akan Anda ditetapkan untuk proyek ini (jumlah total, peran, jabatan, pengalaman)
- Konfirmasi kerangka waktu penyelesaian proyek
- Konsep penyelenggaraan acara yang akan ditawarkan